



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam riset ini yaitu Kepemimpinan Demokratis, *Work-Life Balance*, dan Kinerja Karyawan. Sementara subyek penelitian ini adalah karyawan PT. Duta Interlining Indonesia

B. Design Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017) ialah suatu rencana dan susunan dari penyelidikan dan pemeriksaan yang dilaksanakan guna memperoleh menjawab masalah penelitian. Keseluruhan program atau rencana untuk penelitian disebut perencanaan. Hal tersebut secara umum meliputi tujuan peneliti dari perumusan hipotesis serta dampak operasional dari tujuan itu untuk analisa data akhir. Berikut merupakan beberapa kategori desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017) yaitu:

1. Tingkat rumusan masalah (*degree of research question crystallization*)

Studi formal digunakan pada riset ini, yang diawali dari hipotesis atau pertanyaan riset dan mencakup mekanisme serta persyaratan sumber data yang tepat. Riset formal ini dimaksudkan guna mengukur hipotesis maupun tanggapan atas pertanyaan problem riset.

Teknik pengumpulan data (*method of data collection*)

Data penelitian ini dihimpun dengan membagikan kuesioner yang memuat daftar pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden tentang variabel dalam studi, lalu mengumpulkan tanggapan atas beberapa pertanyaan pada kuesioner, sesuai dengan metode pengumpulan data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kendali peneliti atas variabel (*research control of variable*)
 3. Studi ini memakai desain *ex post facto*, yang mana peneliti tidak mempunyai kontrol atas variabel dalam arti tidak dapat memanipulasinya. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak dapat melakukan manipulasi variabel, tugas peneliti adalah hanya dapat menyampaikan peristiwa atau hal-hal yang tengah berlangsung atau sudah terjadi.
 4. Tujuan studi (*the purpose of study*)

Menyangkut pertanyaan “pengaruh” serta “seberapa besar pengaruh” variabel bebas terhadap terikat, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal berdasarkan tujuan penelitian.
 5. Dimensi waktu (*the time dimension*)

Berdasarkan dimensi waktu, riset ini memakai studi *cross sectional*, hal ini sebab studi hanya dilaksanakan satu kali serta mewakili suatu periode (rentang waktu) tertentu.
 6. Cakupan bahasan (*the tropical scope*)

Desain statistik diterapkan pada penelitian ini guna mengembangkan kajian, tidak untuk memperdalam ruang lingkup penelitian. Pengujian hipotesis pada studi ini dilaksanakan secara kuantitatif memakai uji statistik (*statistic test*). Tingkat kesalahan sampel atau tingkat validitas dan tingkat perwakilan sampel digunakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian.
 7. Lingkungan riset (*the research environment*)

Studi ini tergolong kedalam lingkungan aktual atau kondisi lapangan berdasarkan lingkungan penelitian sebab kuesioner dibagikan kepada responden dalam kondisi lapangan yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Kesadaran Persepsi Partisipan (*participants perceptual awareness*)

Ⓒ Tanggapan yang diberikan oleh responden penelitian menentukan kesimpulan dari penelitian ini. Di mana kesan subjek penelitian dapat memengaruhi penelitian dengan cara yang tidak terlihat. Akibatnya, untuk mencegah persepsi negatif subjek terhadap penelitian yang mereka lakukan, penulis berusaha menjelaskan dan pemahaman berbagai hal kepada mereka.

Ⓒ Variabel Penelitian

Sugiyono (2018:38) menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian ialah hal-hal berbentuk apapun yang ditentukan peneliti dalam rangka dipelajari, dengan begitu didapatkan keterangan perihal sesuatu yang diamati, selanjutnya dibuat simpulan. Dari pendapat Sugiyono (2019:69), Variabel independen (*independent variable*) biasa dikatakan variabel, predictor, stimulus, antecedent. Sedangkan variabel independent dalam bahasa Indonesia dikatakan variabel bebas. *Independent variable* adalah variabel yang berpengaruh atau sebagai penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat, yang disimbolkan dengan simbol (X). Kemudian *dependen variable* menurut Sugiyono (2019 : 69) biasa dikataka variabel hasil, konsekuen, kriteria. Variabel dependen dalam bahasa Indonesia dikatakan variabel terikat, yaitu suatu variabel yang dipengaruhi ataupun sebagai akibat sebab keberadaan variabel independen, dan disimbolkan dengan simbol (Y). Ada 2 bentuk variabel yang ada pada penelitian ini yakni variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependennya yaitu Kinerja Karyawan (Y) dan variabel independen pada studi ini yaitu Kepemimpinan Demokratis (X1) dan *Work-life Balance* (X2). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen/terikat dijelaskan dalam Tabel 3.1 berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Skala
Y Kinerja Kerja Wilson Bangun dalam Sunarto (2021: 4)	Y1 : Kualitas Kerja	Interval
	Y2 : Kuantitas Kerja	Interval
	Y3 : Kerja Sama	Interval
	Y4 : Ketepatan Waktu	Interval
	Y5 : Kehadiran	Interval

Sumber : Data Diolah, 2022

Kepemimpinan Demokratis dan *Work-life Balance* bertindak sebagai variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini, seperti yang dijelaskan pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Kepemimpinan Demokratis

Variabel	Indikator	Skala
X1 Kepemimpinan Demokratis Pasolong dalam Regi <i>et al</i> (2021: 296)	X1.1: Keputusan dibuat bersama	Interval
	X1.2: Menghargai setiap potensi bawahannya	Interval
	X1.3: Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahan	Interval
	X1.4: Melakukan kerjasama dengan bawahannya	Interval

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel *Work-life Balance*

Variabel	Indikator	Skala
X2 <i>Worklife Balance</i> McDonald dan Bradley dalam Denizia dan Wulida (2018: 50)	X2.1: Keseimbangan Waktu	Interval
	X2.2: Keseimbangan Keterlibatan	Interval
	X2.3: Keseimbangan kepuasan	Interval

Sumber : Data Diolah, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data primer, kuesioner dibagikan kepada responden. Sifat dari pertanyaan angket ini adalah tertutup, yang berarti peneliti telah menyajikan beberapa pilihan jawaban yang kemudian dipilih oleh responden. Data yang relevan akan dikumpulkan dari daftar pertanyaan yang disediakan dengan pilihan jawaban yang sudah ditulis. Sugiyono (2018) menerangkan bahwa kuesioner adalah cara menghimpun data yang efisien jika peneliti telah mengetahui bersama siapa variabel hendak diukur serta mengetahui sesuatu yang dapat diinginkan dari responden. Untuk mengetahui lebih jauh berbagai faktor yang menentukan kinerja karyawan PT Duta Interlining Indonesia, maka dibagikan kuesioner kepada responden. Selain itu, penggunaan kuesioner ini menunjukkan bahwa peneliti memperoleh data langsung dari karyawan primer (langsung). Pengolahan data akan mengolah kuesioner yang sudah dijawab lengkap dan dikumpulkan. Data yang telah diolah akan dianalisis untuk memberikan informasi pendukung bagi studi ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Studi ini memakai teknik pengambilan sampel berupa *probability sampling*. Teknik *probability sampling* menurut Sugiyono (2019 : 82) ialah cara untuk mengambil sampel dengan memberi kesempatan sama untuk masing-masing anggota (unsur) populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Riset ini memakai *probability sampling* dengan pola *Proportionate Stratified Random Sampling* dari keseluruhan anggota sampel yang menyangkut langsung Kepemimpinan Demokratis dan *Work-life Balance* terhadap Kinerja Karyawan. Responden pada riset ini yaitu karyawan yang bekerja di PT Duta Interlining Indonesia sejumlah 100 responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik IBI KIS (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik BIKS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode riset dengan berdasar pada filsafat positivism, dipakai guna mengukur populasi atau sampel, data dikumpulkan memakai alat ukur penelitian, analisis data sifatnya statistik/kuantitatif, dan dimaksudkan guna menguji hipotesis (Sugiyono, 2019:16). Dalam studi ini, analisis regresi linier berganda digunakan baik untuk mengolah data maupun pengembangan dan pengujian model. Setelah semua informasi data kuesioner dikumpulkan, informasi tersebut diolah untuk membuat data yang berguna untuk tinjauan ini. Perangkat lunak SPSS 26.0 digunakan untuk pengolahan data, dan metode analisis data pada studi ini yaitu:

Uji Instrumen Kuesioner

a. Uji Validitas

Sugiyono (2019 : 175) menjelaskan bahwa *validity test* dimanfaatkan guna menilai valid/sah tidaknya suatu instrument (kuesioner). Alat ukur yang valid, artinya instrumen yang dipakai guna memperoleh data penelitian adalah valid. Istilah “valid” mengacu pada instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diteliti. Jika daftar pertanyaan dalam kuesioner mampu menjelaskan atau mendeskripsikan hal-hal yang diukur oleh kuesioner, artinya kuesioner tersebut valid. *Validity test* bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa jauh ketepatan data yang semestinya ada pada objek dengan data yang disampaikan peneliti. Dalam penelitian ini, *correct item-total correlation* yang benar dipakai guna mengukur validitas. Berikut ialah keputusan yang diambil untuk menentukan validitas *item* kuesioner:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (1) Apabila r hitung positif serta r hitung lebih besar dari r tabel, artinya variabel valid.
- (2) Apabila r hitung positif dan r hitung lebih kecil dari r tabel, artinya variabel tidak valid.

Pemelitian ini memakai rumus metode korelasi *product moment Pearson* dalam rangka mengukur validitas, berikut adalah penjabaran rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- R_{xy} : besarnya korelasi
 X : skor butir
 Y : skor total yang diperoleh
 N : jumlah populasi
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total
 $\sum X^2$: jumlah skor kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$: jumlah skor kuadrat nilai Y

Suatu alat ukur disebut valid atau tidak bisa diidentifikasi melalui hasil r hitung dibanding r tabel yang mana taraf kebebasan ($df = n-2$) dengan tingkat signifikansinya 5%. Apabila dihasilkan r tabel lebih kecil dari r hitung, artinya valid ataupun *corrected item-total correlation* ada di atas ketentuan, maka item-item pertanyaan dinyatakan valid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Reliabilitas

Tujuan *reliability test* adalah untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengujian apabila instrumen tersebut dipakai sebanyak dua atau lebih pengukuran dari fenomena sama. Menurut Sugiyono (2019:176), alat ukur yang realibilitas yakni instrument yang jika dipakai berulang kali dalam menilai objek yang sama, hasilnya adalah sama. *Reliability test* pada studi ini memakai rumus *Cronbach alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS . Menurut Sugiyono (2019) variabel disebut reliabel bila menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Rumus *cronbach's alpha* yaitu:

$$r_n = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_n : nilai reliabilitas

$\sum S_i$: jumlah varians skor masing-masing butir

S_t : varians total

K : jumlah item

Analisis Statistik Deskriptif

Pengertian statistik deskriptis menurut Sugiyono (2019 : 206) adalah statistik yang diterapkan guna menganalisis data melalui deskripsi atau menjelaskan data-data yang terhimpun sesuai sebenarnya tanpa bertujuan menarik simpulan yang berlaku general atau umum. Statistika yang disebut analisis deskriptif dimanfaatkan guna menganalisis data melalui deskripsi atau menjelaskan data-data yang terhimpun sesuai sebenarnya tanpa bertujuan



menarik simpulan yang berlaku general atau umum. Di antara teknik statistik deskriptif yang digunakan adalah:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Berdasarkan pertanyaan tentang usia responden, jenis kelamin, lama bekerja, dan tingkat pendidikan terakhir, analisis persentase digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik mereka. Rumus untuk menghitung persentase:

$$p = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Dimana:

- p : Presentase responden dengan kategori tertentu
f_i : Total responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu
∑ f_i : Jumlah total responden

- b. Perhitungan nilai rata-rata (*mean score*) digunakan untuk menentukan atribut utama. Skor dihitung dengan membagi jumlah total frekuensi dengan frekuensi yang terkait dengan skor. Berikut ini rumusnya:

$$\bar{x} = \frac{\sum (f_i \cdot x_i)}{n}$$

Dimana :

- X_i : skor
F_i : frekuensi
N : jumlah responden

Total rerata indikator/atribut selanjutnya dirata-ratakan ulang agar mendapatkan nilai rerata secara menyeluruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Rentang Skala

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Rentang skala Likert berfungsi sebagai skala peringkat kuesioner untuk tujuan mengukur data pada kuesioner. Skala Likert menurut Bahtun *et al* (2018) Skala Likert merupakan skala yang berfungsi menilai perilaku, pandangan, dan pendapat individu maupun kelompok perihal suatu gejala atau peristiwa sosial. Dengan mengubah variabel yang hendak dinilai menjadi indikator variabel, dapat memakai *likert scale*. Ketika membuat butir-butir instrument berbentuk oertaSaat pernyataan jawaban, indikator dijadikan sebagai tolak ukur. Sebagaimana Tabel 3.4 berikut, butir-butir instrumen dengan memakai *likert scale* memiliki keterangan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju :

Tabel 3.4
Jawaban Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Diolah, 2022

Tingkatan nilai dalam penentuan tempat responden memakai nilai pada masing-masing variabel. Hal tersebut mengharuskan menggunakan rumus berikut untuk menghitung skala:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Dimana:

RS : rentang skala penelitian

m : skor tertinggi pada skala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- n : skor terendah pada skala
b : Jumlah kategori atau kelas

Jawaban tertinggi memperoleh skor 5, sedangkan jawaban terendah dengan skor 1, dan banyaknya kategori atau kelas adalah 5, sehingga bisa dirumuskan rentang skala di bawah ini:

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan guna mengidentifikasi serta mengevaluasi layak tidaknya model regresi dalam studi ini. Selain itu, pengukuran ini bertujuan agar menjamin jika model regresi yang mendasarinya terdistribusi secara normal, bahwa datanya linier, dan tidak ada heteroskedastisitas, autokorelasi, atau multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Mardiatmoko (2020 : 335), *normality test* ini untuk menilai apakah nilai residualnya tersebar normal ataukah tidak. Model regresi dengan nilai residu yang terdistribusi normal ialah model yang baik. Uji normalitas pada riset ini, data diolah memakai hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dan dibantu perangkat lunak IBM SPSS *Statistics 26*. Berikut adalah hipotesis dari *normality test*:

H₀: Data residual memiliki distribusi (tersebar) normal

H₁: Data residual tidak berdistribusi (tidak tersebut) normal

Sedangkan landasan penetapan keputusan atas pengujian ini yaitu:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) H_0 ditolak apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) artinya data tidak mempunyai nilai residual tersebar normal
- (2) H_0 diterima apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq \alpha$ (0,05) artinya data mempunyai nilai residual tersebar normal.

b. **Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas menurut Mardiatmoko (2020 : 335) ialah kondisi yang mana ada korelasi linear yang sempurna atau dekat antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi baik adalah jika tidak ada hubungan antar variabel bebas. *Multicollinearity test* bisa diamati dari besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) serta *Tolerance* dalam tabel *coefficient*. Landasan penetapan keputusan uji ini yaitu:

- (1) Apabila nilainya *tolerance* $\geq 0,10$ ataupun nilai VIF < 10 , disebut terbebas dari gejala multikolinearitas.
- (2) Apabila nilainya *tolerance* $< 0,10$ ataupun nilai VIF ≥ 10 , disebut terdapat masalah multikolinearitas.

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity test dipakai untuk menemukan perbedaan varian antar residual observasi yang berbeda pada model regresi. Ketika varian residu antara dua observasi adalah sama disebut homoskedastisitas, Adapun jika heteroskedastisitas yaitu ketika berbeda. Menurut Mardiatmoko (2020 : 335), model regresi yang baik yaitu terbebas dari heteroskedastisitas (*heteroskedasticity*) atau yang homoskedastisitas. Uji statistik yang dipakai yaitu Uji Park. Kriteria diambilnya keputusan heteroskedastisitas yaitu:

- (1) Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya bebas heteroskedastisitas.
- (2) Apabila nilai signifikansinya $\leq 0,05$ artinya terdapat heteroskedastisitas.



5. Uji Hipotesis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tujuan pengukuran hipotesis adalah guna mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap dependen, sehingga dilaksanakan uji pada hipotesis yang diajukan di awal. Pengukuran atas hipotesis studi ini dilakukan memakai metode berupa analisis regresi linear sederhana serya analisis regresi linear berganda (parsial dan simultan).

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2019:213) tujuan analisis regresi linier berganda adalah menilai hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu Kepemimpinan Demokratis (X_1), *worklife balance* (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Asumsi terhadap variabel bebas adalah bernilai tetap (sampel diambil berulang). Berikut ialah model persamaan regresi berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan

X_1 dan X_2 : Kepemimpinan Demokratis dan *Work-life Balance*

β_0 : konstanta

β_1 dan β_2 : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

ε : *error*

(1) Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghazali (2016:96), adalah untuk menunjukkan apakah variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut: $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, H_a : paling tidak ada satu $\beta_i \neq 0$ ($i = 1, 2, \dots$). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (a) Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$ atau F hitung $\geq F$ tabel maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y .
- (b) Jika nilai $\text{Sig.} \geq 0,05$ atau F hitung $\leq F$ tabel maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y .

(2) Uji Signifikansi Korelasi (Uji t)

Dilakukannya uji t atau signifikansi korelasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:248), yaitu untuk mengukur sejauh mana pengaruh atau hubungan satu variabel bebas secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sugiyono (2019:248) menyebut pengujian signifikansi korelasi dilaksanakan dengan cara t hitung dibanding t tabel dengan derajat sig. α 5%. Adapun rumus uji parsial yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai koefisien korelasi dengan $dk = n-k-1$

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis statistik yang digunakan yaitu: $H_{01}: \beta_1 = 0$, $H_{02}: \beta_2 = 0$,
 $H_{a1}: \beta_1 > 0$, $H_{a2}: \beta_2 > 0$. Kriteria penetapan keputusannya yaitu:

- (a) Apabila $\text{Sig-t} < 0,05$ maupun t hitung $> t$ tabel; artinya penolakan H_0 . Artinya variabel bebas cukup bukti mempengaruhi variabel terikat.
- (b) Apabila $\text{Sig-t} \geq 0,05$ maupun t hitung $< t$ tabel; artinya penerimaan H_0 . Sehingga variabel bebas tidak cukup bukti memengaruhi variabel terikat.

(3) Koefisien Determinasi (R Square)

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa pada dasarnya, uji koefisien determinasi ialah menilai sejauh mana kapasitas model menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasinya yaitu 0 – 1. Nilai R^2 yang kecil menandakan kapasitas variabel bebas untuk mendeskripsikan variasi variabel terikat sangatlah terbatas/ rendah. Sedangkan nilai dekat 1 menandakan variabel bebas hampir dapat menyajikan seluruh informais yang diperlukan guna mengestimasi variasi variabel terikat. Berikut ialah rumus hitung koefisien determinasi yaitu:

$$R^2 = \frac{1 - \sum ei^2}{\sum yi^2}$$

Dimana:

R^2 : koefisien determinasi

ei^2 : nilai kuadrat residual

yi^2 : nilai kuadrat variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.